

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, sedangkan maksud dari cara ilmiah adalah kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, sistematis dan empiris. Sederhananya metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk mencari kebenaran yang menyangkut pendekatan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sekolah, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual atau kelompok sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan sebuah prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah terhadap kesimpulan.¹ Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*)

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat, di luar laboratorium atau kepustakaan.²

Dalam penelitian ini, peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian dan menafsirkan keadaan yang ada di lapangan secara natural dan sesuai fakta yang ada tanpa adanya rekayasa. Peneliti disini meneliti siswa SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang dan SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan dengan cara menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman sehingga dapat mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi Muatan Lokal Aswaja Dalam Peningkatan Spiritual Siswa SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang dan SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan.

B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Lokasi penelitian ini bertempat di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang yang terletak di Desa Blu'uran Kec. Karang Penang Kab. Sampang dan SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan yang terletak di desa Palengaan Laok Kec. Palengaan Kab. Pamekasan. Peneliti merasa tertarik memilih lokasi tersebut disebabkan lembaga ini memiliki perkembangan yang sangat pesat dalam memajukan lembaganya terutama pada bidang muatan lokalnya yang lebih memperhatikan sikap spiritual siswa itu sendiri, penerapan muatan lokal aswaja yaitu untuk

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2012), 32.

meningkatkan dan menguatkan kecerdasan spiritual siswa itu sendiri sehingga dapat menjadi pengalaman bagi siswa dan tidak mudah dilupakan. Dengan demikian mendorong peneliti untuk meneliti di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang dan SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan interview atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang memberi informasi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang ditanyakan secara lisan.³

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen, dan lain- lain.⁴ Kemudian sumber data yang bersumber dari manusia dan non manusia. Sumber data yang bersumber dari manusia adalah Kepala Sekolah, Guru Maple Aswaja dan siswa SMK Al-Azhar Karang Penang dan SMK Mawaddah Palengaan. Berikut alasan pemilihan sumber data yang bersumber dari manusia:

1. Kepala Sekolah sebagai narasumber terkait dengan gambaran umum sekolah sejak berdirinya serta seluk beluk terkait SMK Al-Azhar

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),172.

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2012),43.

Karang Penang Sampang dan SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan.

2. Guru Aswaja sebagai narasumber utama terkait optimalisasi hasil belajar melalui muatan lokal aswaja dalam peningkatan spiritual siswa dari perspektif guru maple Aswaja SMK Al-Azhar Karang Sampang Penang dan SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan.
3. Siswa untuk mengetahui pelaksanaan muatan lokal Aswaja dalam peningkatan spiritual siswa dan dampaknya terhadap siswa SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang dan SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁵

Berikut bentuk-bentuk wawancara penelitian kualitatif:

- a. Wawancara terstruktur adalah pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan. Peneliti mewawancarai

⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),160.

dengan bertatap muka langsung informan dengan menggunakan daftar pertanyaan.

Bentuk wawancara ini sangat terkesan seperti di interogasi karena sangat kaku, dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti sangat minim. Dalam melakukan wawancara terstruktur, fungsi peneliti sebagian besar hanya mengajukan pertanyaan dan subjek penelitian hanya bertugas menjawab pertanyaan saja.

- b. Wawancara semi terstruktur atau wawancara mendalam adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data utama, selanjutnya informasi atau data yang lebih detail/mendalam dikumpulkan peneliti melalui pengembangan pedoman wawancara tersebut.

Salah satu alasan utama mengapa wawancara semi terstruktur lebih tepat digunakan pada penelitian kualitatif adalah karena peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara.

- c. Tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan hanya mendasarkan pada pedoman, pokok-pokok atau butir-butir pemikiran atas suatu hal/informasi yang akan ditanyakan

pada saat wawancara dilakukan.⁶ Salah satu kelemahan wawancara ini adalah pembicaraan akan mudah menjadi “ngalor-ngidul” dengan batasan pembahasan yang kurang tegas.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada awalnya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan lengkap dan mendalam.

2. *Observasi*

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁷ Observasi menurut Buna'i adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok.⁸

Jenis observasi ada dua macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan peneliti terlibat langsung dalam

⁶Ibid, 154

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 143.

⁸ Buna'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pamekasan: STAIN Press, 2006), 104.

fenomena yang terjadi dimana seorang peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dikerjakan oleh sumber data sambil mengamati dan ikut merasakan suka dukanya.

- b. Observasi non partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer namun tidak ikut dalam kehidupan yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁹

Observasi yang dilakukan peneliti di sini adalah observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan dan hanya mengamati dari kegiatan yang ada. Teknik ini digunakan untuk mengamati proses implementasi muatan lokal Aswaja dalam peningkatan spiritual siswa di SMK Al-Azhar Karang Penang dan SMK Mawaddah Palengaan.

3. *Dokumentasi*

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan muatan lokal Aswaja yang ada dalam kelas baik itu RPP guru dan foto-foto kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu dokumentasi juga digunakan peneliti untuk mengetahui profil sekolah dan kegiatan-kegiatan yang ada di SMK Al-Azhar Karang Penang dan SMK

⁹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, 176.

Mawaddah Palengaan. Selain itu juga mengumpulkan dokumen-dokumen baik berupa file atau foto dari SMK Al-Azhar Karang Penang dan SMK Mawaddah Palengaan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengklasifikasi data sehingga peneliti dapat memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang ada. Analisis data tersebut dilakukan saat proses pencarian data dan sesudahnya. Adapun tahap-tahapnya adalah :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.¹¹

2. Display data/ Penyajian data

Setelah melaksanakan kegiatan analisis data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹² Display data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berbentuk teks yang bersifat naratif.

¹¹ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, 184.

¹² Ibid, . 184.

3. Kesimpulan / Verifikasi

Kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ada kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah ditentukan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karena fenomena dan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Idealnya penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.¹³

Dengan demikian pengambilan kesimpulan dilakukan setelah peneliti yakin bahwa data yang diperoleh dalam penelitian adalah benar. Sedangkan verifikasi merupakan pengecekan ulang yang dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh adalah benar.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data kualitatif dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dalam penelitian ilmiah maka dari itu perlu untuk pengecekan keabsahan data, adapun teknikanya sebagai berikut:¹⁴

1. Kreadibilitas

a. Perpanjangan kehadiran peneliti

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 385

¹⁴Umar sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata karya, 2019), 90.

Kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Kehadiran dilakukan bukan dengan waktu singkat, akan tetapi melakukannya dengan perpanjangan kehadiran peneliti. Perpanjangan dilakukan ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna untuk mendeksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan pengalaman.

c. Triangulasi

Trianggulasi yang digunnakan peneliti mengacu kepada Denzin yang dikutip oleh Burhan Bungin¹⁵ adalah sebagai berikut:

1) Trianggulasi dengan sumber data

Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kredibilitas atas informasi yang diperoleh dengan cara dan waktu yang

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), 264-265.

berbeda dalam metode penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan *pertama*, membandingkan antara data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan pengamatan. *Kedua*, membandingkan informasi yang dikatakan orang di depan umum dengan yang disampaikan secara pribadi. *Ketiga*, membandingkan tentang situasi penelitian dengan sepanjang waktu yang dikatakan orang-orang. *Keempat*, membandingkan keadaan dengan yang dikatakan orang berbagai perspektif baik itu rakyat biasa, orang yang berpendidikan, dan orang yang berada dalam instansi pemerintahan. *Kelima*, membandingkan yang terdapat dalam isi dokumen dengan hasil wawancara. Harapan yang dibutuhkan mengenai hasil perbandingan baik berupa yang terjadi berupa perbedaan atau berupa persamaan.

2) Triangulasi dengan metode

Dalam hal ini digunakan untuk mengecek terhadap penggunaan metode pengumpulan data, data yang dilakukan pengecekan mengenai informasi yang diperoleh melalui metode wawancara dengan metode observasi, apakah ada kesesuaian antara hasil observasi dengan informasi yang diperoleh dengan wawancara. Teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, mengenai informasi yang diperoleh melalui wawancara dan

pengamatan menghasilkan informasi yang sama atau berbeda. Apabila terjadi perbedaan, maka peneliti harus memaparkan perbedaan tersebut. Tujuan dari triangulasi dengan metode untuk mencari kesamaan dari metode yang berbeda.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Yakni membandingkan data yang diperoleh melalui interview dengan data diperoleh dengan metode observasi.

2. *Dependability*

Dilakukannya dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengecekannya dilakukan dengan keseluruhan proses penilaian. Hal tersebut dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing yang mengaudit seluruh aktivitas penelitian. Maka jika peneliti tidak bisa menunjukkan jejak pelaksanaan dilapangan maka dependabilitas penelitiannya patut diskeptiskan.

3. *Konfirmability*

Yaitu mengupayakan agar data dapat terjamin kredibilitasnya sehingga data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Menurut Guba yang dikutip oleh Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri ada dua langkah yang dilakukan untuk menjamin apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya sesuai data yang diperoleh

dan yang dicantumkan dalam laporan penelitian yaitu triangulasi dan melakukan refleksi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

No.	Tahap Penelitian	Kegiatan
1.	Tahap Persiapan	a. Menyusun rencana Penelitian b. Menentukan objek penelitian c. Merangkai judul d. Membuat konteks penelitian e. Konsultasi ke DPA f. Mengajukan judul ke Kaprodi g. Membuat proposal penelitian h. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing i. Mengadakan seminar proposal j. Mengurus surat izin penelitian k. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
2.	Tahap Pelaksanaan	a. Memasuki lokasi penelitian b. Pengumpulan data c. Menganalisis data d. Konsultasi dengan dosen pembimbing
3.	Tahap Penyelesaian	a. Menyusun kerangka hasil penelitian b. Konsultasi kepada dosen pembimbing c. Penyempurnaan laporan penelitian d. Menyimpulkan laporan peneliti dan membukukan dalam membentuk tesis